

Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan

Fadlilah Arrahma
Rusdi Hidayat Nugroho

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya
ramakun21@gmail.com¹, rusdi_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id²

Diterima: 08-12-2022

Direview: 06-02-2022

Disetujui: 09-03-2023

Abstract

The purpose of this research is to determine and analyze the impact of profitability and liquidity ratios on the dividend policy of companies listed in the IDX High Dividend 20 index during the period 2017-2021, moderated by company size. The population in this study consists of companies listed in the IDX High Dividend 20 index, with a total sample of 14 companies. The method used is purposive sampling. Hypothesis testing in this study uses classical assumption tests, multiple regression analysis with T-tests, and moderated regression analysis (MRA) with the help of SPSS software version 25. The results of the study show that profitability (ROA) has a positive effect on the dividend policy, while liquidity (CR) does not have a significant effect on the dividend policy. By using MRA analysis, it is shown that company size has a significant moderating effect on the influence of profitability (ROA) on the dividend policy, and company size has a negative and significant moderating effect on the influence of liquidity (CR) on the dividend policy

Keywords: Dividend Policy (*Dividend Payout Ratio*), Profitability (*Return On Asset*), Liquidity (*Current Ratio*), Firm Size.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen perusahaan Indeks IDX High Dividend 20 periode 2017-2021 yang di moderasi oleh ukuran perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX High Dividend 20 dengan total sampel sebanyak 14 perusahaan. Metode yang digunakan adalah purposive sampling. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dengan uji T dan moderated regression analysis (MRA) dengan bantuan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas (CR) tidak berpengaruh pada kebijakan dividen. dengan menggunakan analisis MRA menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap kebijakan dividen dan ukuran perusahaan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh likuiditas (CR) terhadap kebijakan dividen

Kata Kunci : Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*), Profitabilitas (*Return On Equity*), Likuiditas (*Current Ratio*), Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Masyarakat memilih saham sebagai sarana investasi karena menawarkan return yang tinggi berupa *capital gain* dan dividen. Dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham, ditentukan berdasarkan besaran presentase kepemilikan yang dimiliki. Pembagian dividen diatur dalam kebijakan

dividen masing-masing perusahaan, yang dapat dihitung dengan menggunakan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Indeks IDX High Dividen 20 merupakan indeks yang menarik investor karena mengukur kinerja harga dari 20 saham yang membagikan dividen tunai selama 3 tahun terakhir dan

memiliki *dividend yield* yang tinggi. Indeks ini menawarkan rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) yang tinggi, sehingga menarik minat investor di pasar modal.

Faktanya Rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR) tiap tahunnya mengalami fluktuasi. Terjadinya fluktuasi *Dividend Payout Ratio* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada penelitian terdahulu telah banyak yang meneliti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, salah satunya adalah profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Akan tetapi, penelitian terdahulu menemukan hasil yang belum konsisten, sehingga memunculkan kesenjangan penelitian (*research gap*).

Penelitian yang dilakukan oleh Dianingsih, Subakir, Fauziyah (2022) dan Fakhrudinsyah, Takarini (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada kebijakan dividen. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Rivandi, Indriati (2022) dan Noviyana, Rahayu (2021) menunjukkan hasil yang berbeda yakni Profitabilitas mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kebijakan dividen. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Suleiman, Permatasari (2022) dan Cahyono, Asandimitra (2021) menunjukan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Selain terdapat perbedaan penelitian mengenai profitabilitas terhadap kebijakan dividen, ditemukan kesenjangan penelitian (*research gap*) juga pada penelitian yang meneliti pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dianingsih, Subakir, Fauziyah (2022) dan Noviyana, Rahayu (2021) menunjukan bahwa likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al., (2021) dan Sembiring, Sinaga, Lase (2017) menunjukan hasil yang berbeda, hasil penelitian menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Fakhrudinsyah, Takarini (2022) dan Septiani, Sugianto, Pinem (2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Ditemukannya inkonsistensi penelitian diatas menggugah minat peneliti untuk meneliti lebih jauh mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Oleh karena itu diperlukan model penelitian terbaru untuk menjawab inkonsistensi penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dengan menambahkan variabel moderasi. Variabel moderasi yang dipilih pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, variabel moderasi ukuran perusahaan dalam model penelitian ini didasari oleh pemikiran awal bahwa variabel moderasi ukuran perusahaan dapat memperkuat maupun memperlemah pengaruh profitabilitas maupun likuiditas perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Variabel moderasi ini juga pernah digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan latar belakang masalah, teori-teori yang telah disampaikan sebelumnya, dan adanya kesenjangan hasil penelitian (*research gap*) terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

The Bird in The Hand Theory

Menurut Lintner (1967) dan Gordon (2013) dalam Anas et al., (2021 : 80), Teori "*The Bird in The Hand*" menyatakan bahwa investor lebih memilih dividen yang memiliki besaran nominal pasti daripada mengandalkan capital gain yang cenderung tidak pasti (fluktuatif). Hal ini karena tingkat kepastian dividen lebih tinggi dibandingkan dengan capital gain, sehingga investor cenderung membeli saham perusahaan yang memberikan dividen. Oleh karena itu, semakin tinggi besaran dividen yang dibagikan, semakin tinggi minat investor terhadap perusahaan tersebut..

Rasio Profitability

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba (Prihadi 2019:166). Salah satu rasio yang termasuk ke dalam rasio Profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA).

Rasio ini merupakan Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak sekaligus menunjukkan tingkat efisiensi aktiva (Siswanto 2021:35). Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (lancar) yang jatuh tempo kurang dari setahun (Siswanto 2021:25). Salah satu rasio ini adalah *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh aset lancar perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya (Prihadi 2019 :209). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk meningkatkan modal yang akan digunakan untuk investasi di masa depan. Kebijakan ini merupakan bagian integral dari keputusan pendanaan perusahaan dan tidak dapat dipisahkan dari aspek keuangan perusahaan. (Anas et al., 2021:83).

Kebijakan dividen dapat dilihat melalui rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*). *Dividend payout ratio* (DPR) dihitung dengan membagi jumlah dividen tunai tahunan perusahaan dengan laba per lembar saham (earning per share). Rasio ini mengindikasikan persentase dari laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa dalam bentuk dividen kas. Berikut rumus yang

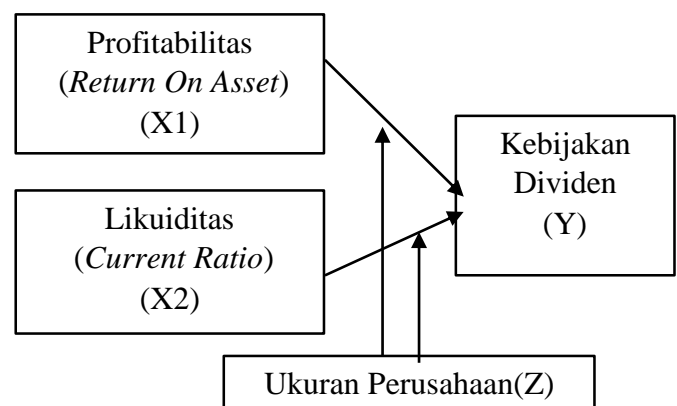
digunakan untuk mengukur *Dividend Payout Ratio* (DPR)

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend PerShare}}{\text{Earning PerShare}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat dilihat dan ditentukan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan . Indikator Ukuran Perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Logaritma natural (Ln) dari total aktiva. Logaritma natural (Ln) digunakan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka dari jumlah aktiva dibentuk logaritma natural yang bertujuan untuk membuat data jumlah aktiva terdistribusi secara normal (Prihadi, 2018).

Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Sumber : Peneliti, 2022

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan melibatkan tiga jenis variabel, yakni variabel dependen berupa *Dividend Payout Ratio* (DPR), variabel independen berupa *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR), serta variabel moderasi berupa Ukuran Perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu sejumlah 20 perusahaan yang pernah tergabung dalam indeks IDX High Dividend 20 selama periode efektif konstituen yakni 3 Agustus – 2 November 2022 , dengan jumlah 20 perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan

selama periode penelitian yakni tahun 2017 hingga 2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan sehingga jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu sejumlah 14 perusahaan.

Teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui jurnal-jurnal, Bursa Efek Indonesia (BEI), portal bisnis dan keuangan secara online yakni www.tradingview.com. Data yang diperoleh merupakan data terkait rasio keuangan perusahaan yang meliputi *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan data Ukuran perusahaan yang tergabung dalam indeks High Dividen periode 2017-2021

Namun, dalam penelitian ini terdapat data yang ekstrem sehingga dilakukan uji outlier. Uji outlier dalam penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki data yang tidak memenuhi asumsi klasik yaitu uji normalitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

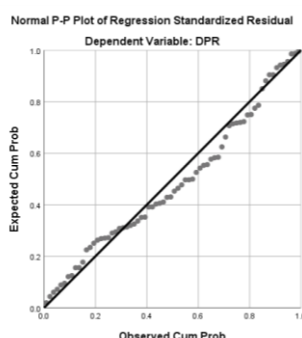
Hasil

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Uji ini dapat dilihat melalui grafik normal P-P plot, apabila data menyebar mengikuti garis diagonal maka data pada model regresi berdistribusi normal. Berikut merupakan gambar grafik normal P-P Plot.



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas P-Plot

Sumber : Lampiran Output SPSS (2022)

Dapat dilihat pada Gambar 2 terlihat titik-titik menyebar dan mengikuti garis diagonal, dan dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan setelah uji outlier dilakukan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui dan menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independent. Untuk mengidentifikasi secara statistik mengenai gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan menghitung *Variance Inflation Faktor* (VIF). yang dapat dilihat pada dalam tabel berikut

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	0.499	2.006
	CR	0.490	2.039
	LnAssets	0.305	3.274
	ROA*LnAs sets	0.282	3.548
	CR*LnAsse ts	0.241	4.150

a. Dependent Variable: DPR

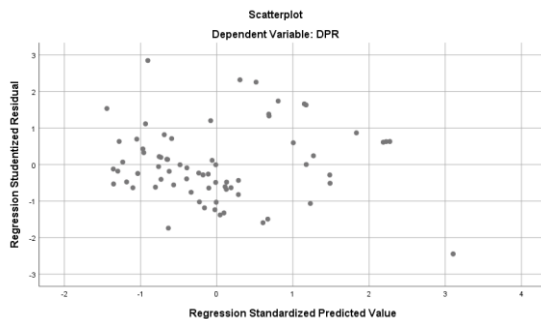
Sumber : Lampiran Output SPSS (2022)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian multikolinieritas melalui VIF diperoleh hasil nilai VIF untuk variabel *Return On Asset* (ROA) (X1) dan *Current Ratio* (CR) (X2) yang dimoderasi Ukuran Perusahaan (Z) tidak ada yang lebih besar dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi

ketidaksamaan *variance* dari sebuah residual pengamatan ke pengamatan lainnya.



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber : Lampiran Output SPSS (2022)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa persebaran titik-titik berada di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa pada data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah metode untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan (error) pada suatu periode tertentu dengan kesalahan pada periode sebelumnya dalam model regresi linier. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah terdapat autokorelasi pada model regresi dapat menggunakan uji Durbin-watson. Pengujian ini dapat dilihat pada angka Durbin-Watson pada tabel dibawah :

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.316

Sumber : Lampiran Output SPSS (2022)

Berdasarkan tabel hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa angka Durbin Watson sebesar 1,316. Dasar analisis penentuan Durbin-Watson didapatkan hasil $-2 < 1,316 < 2$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada data penelitian.

b. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen, digunakan beberapa analisis regresi linier dan variabel moderasi sebagai pendukung variabel independen pada variabel dependen. Hasil analisis ini menggunakan SPSS sehingga dapat dibuat suatu persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + Z + \beta_3 (X_1 * Z) + \beta_4 (X_2 * Z) + e$$

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = 49.813 + 1.016 X_1 + 1.681 X_2 - 0.014Z + 0.019 \beta_3 (X_1 * Z) - 0.134 \beta_4 (X_2 * Z) + e$$

c. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi atau *R-square* mengukur seberapa dekat persentase variabel independen dan moderasi yang digunakan dalam model dapat mempengaruhi variabel dependen (Y), yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR). Nilai koefisien determinasi atau *R-square* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5 Hasil R Square

Model Summary		
Model	R	R Square
1	0.622 ^a	0.387

Sumber : Lampiran Output SPSS (2022)

Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai R Square sebesar 0,387 yang menunjukkan bahwa sebesar 38,7 % *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat dipengaruhi oleh variabel *Return On Asset* (ROA) (X1), *Current Ratio* (CR) (X2) yang dimoderasi oleh variabel Ukuran Perusahaan. Sedangkan sisanya sebanyak 61,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam model penelitian ini.

d. Hasil Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas yakni *Return On Asset* (ROA) (X1), *Current Ratio* (CR) (X2) terhadap variabel terikat yakni variabel Kebijakan Dividen (Y). Pengujian hipotesis dengan uji t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) yang dapat dilihat

pada tabel berikut :

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	8.467	0.000
	ROA	2.747	0.008
	CR	0.585	0.560
a. Dependent Variabel: DPR			

Sumber : Lampiran Output SPSS (2022)

- a. Nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2.747 \geq 1,99773$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* (ROA) (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)(Y) perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX High Dividend 20.
- b. Nilai $-t_{tabel} (-1,99773) < t_{hitung} (0.585) < t_{tabel}$ (1,99773) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* (CR)(X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Y) perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX High Dividend 20.

2. Pengujian Hipotesis Dengan Variabel Moderasi (Uji MRA)

Dalam menguji hipotesis variabel moderasi digunakan uji *Moderated Regression Anaysis* (MRA) untuk menunjukkan peran dari profitabilitas *Dividend Payout Ratio* (DPR) apakah variabel tersebut memperkuat atau memperlemah hubungan dari masing-masing variabel bebas *Return On Asset* (ROA) (X1), *Current Ratio* (CR) (X2) terhadap variabel terikat *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Y). Pengujian hipotesis dengan Uji MRA dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) , hasil uji MRA dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7 Hasil Uji MRA

Coefficients			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	8.467	0.000
	ROA*LnAssets	2.456	0.016
	CR*LnAssets	-2.436	0.017
a. Dependent Variabel: DPR			

Sumber : Lampiran Output SPSS (2022)

- a. Nilai signifikan $\leq 0,05$ yaitu 0,016 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa peran dari Ukuran Perusahaan dapat memberikan pengaruh signifikan dalam memoderasi variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX High Dividend 20.
- b. Nilai signifikan $\leq 0,05$ yaitu 0,017 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa peran dari Ukuran Perusahaan dapat memberikan pengaruh signifikan dalam memoderasi variabel *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX High Dividend 20.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Perusahaan Indeks IDX High Dividend 20

Dalam uji analisis regresi linier berganda menghasilkan nilai koefisien regresi variabel *Return On Asset* (ROA) (X1) sebesar 1,016 yang artinya *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sehingga apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan maka kemungkinan besar *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan indeks IDX High Dividend 20 mengalami kenaikan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dapat mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui penggunaan

aset berwujud yang digunakan dalam operasional perusahaan. Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut, karena tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan semakin meningkat. Keuntungan tersebut tidak hanya digunakan untuk ekspansi maupun membayar hutang jangka pendeknya saja, akan tetapi perusahaan juga membagikan keuntungan yang didapatkan kepada investor dalam bentuk pendapatan dividen.

Nilai *Return On Asset* (ROA) yang semakin besar menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, hal ini juga menunjukkan tingkat pengembalian investasi semakin besar. Sehingga keuntungan yang dibagikan kepada investor dalam bentuk pendapatan dividen juga semakin besar.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Dianingsih, Subakir, Fauziyah (2022) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen” menunjukkan hasil Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Fakhrudinsyah, Takarini (2022) dengan judul “Analisis Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia (BEI)” menunjukkan hasil yang sama dimana *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Perusahaan Indeks IDX High Dividend 20

Hasil uji t pada variabel *Current Ratio* (CR) (X_2) menunjukkan bahwa nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,99773 < 0,585 < 1,99773$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX High Dividend

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak dapat mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini menunjukkan bahwa besar maupun kecilnya nilai *Current Ratio* (CR) tidak mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Ini disebabkan karena likuiditas perusahaan juga bergantung pada keputusan-keputusan yang dibuat di bidang investasi dan pembiayaan lainnya seperti operasional perusahaan maupun pembayaran hutang yang sudah jatuh tempo. Sehingga nilai *Current Ratio* (CR) perusahaan yang baik tidak menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham juga baik begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakhrudinsyah, Takarini (2022) dengan judul “Analisis Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia (BEI)” yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, senada dengan penelitian tersebut Septiani, Sugianto, Pinem (2021) dengan judul “Analisis Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Perusahaan Indeks IDX High Dividend 20

Pada pengujian variabel *Return On Asset* (ROA) yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai signifikan Nilai signifikan $\leq 0,05$ yaitu 0,016 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa peran dari Ukuran Perusahaan dapat memberikan pengaruh signifikan dalam memoderasi variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX High Dividend 20.

Hasil analisis linier berganda menunjukkan nilai koefisien regresi variabel Return On Asset (ROA) yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan sebesar 0.019. Hal ini menunjukkan bahwa peran ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Hal ini berarti apabila ukuran perusahaan memoderasi pengaruh Return On Asset (ROA) saat mengalami kenaikan maka kemungkinan besar Dividend Payout Ratio (DPR) perusahaan indeks IDX High Dividend 20 juga akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya.

Perusahaan besar cenderung memiliki profitabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ini disebabkan karena perusahaan besar memiliki arus kas yang positif sehingga memiliki prospek yang baik untuk jangka waktu yang lama, stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan kecil, laba yang besar tersebut juga berbanding lurus dengan dividen yang dibagikan juga akan semakin besar. Berbanding terbalik dengan perusahaan kecil yang memiliki aset sedikit, karena laba cenderung ditahan untuk menambah aset perusahaan maupun digunakan sebagai operasional dibandingkan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur (2018) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan signifikan memoderasi pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).

Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Perusahaan Indeks IDX High Dividend 20

Pada pengujian variabel *Current Ratio* (CR) (X_2) menunjukkan bahwa nilai signifikan \leq

0,05 yaitu 0,017 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa peran dari Ukuran Perusahaan dapat memberikan pengaruh signifikan dalam memoderasi variabel *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX High Dividend 20.

Hasil analisis linier berganda menunjukkan nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan sebesar -0.134. Hal ini menunjukkan bahwa peran ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini berarti apabila ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *Current Ratio* (CR) saat mengalami kenaikan maka kemungkinan besar *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan indeks IDX High Dividend 20 akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya.

Nilai *Current Ratio* (CR) yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas perusahaan. Kebanyakan investor akan menganggap performa perusahaan sedang menurun, disisi lain perusahaan besar harus tetap mempertahankan citranya. Hal ini dikarenakan citra perusahaan adalah satu indikator penting untuk menarik perhatian investor. Salah satu cara perusahaan dalam mempertahankan citranya adalah dengan tetap menjaga rasio pembayaran dividennya. Menurut teori *The bird in the hand* yang menyatakan bahwa investor cenderung memilih dividen yang sudah pasti besaran nominalnya daripada mengharapkan capital gain yang mungkin masih mengalami fluktuasi. Sehingga perusahaan besar akan tetap membagikan dividennya walaupun kondisi likuiditasnya mengalami masalah.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur (2018) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX High Dividend 20, sedangkan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX High Dividend 20. Selain itu, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio DPR, serta berpengaruh negatif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX High Dividend 20.

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel atau menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen, seperti growth rate perusahaan. Selain itu peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian, sehingga penelitian tidak hanya berfokus pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX High Dividend 20, tetapi dapat diperluas dengan menggunakan indeks lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang baik merupakan aspek penting untuk bersaing dan memperoleh keuntungan. Return On Asset (ROA) yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, dan keuntungan perusahaan dapat digunakan untuk membayar hutang jangka pendek dan dibagikan kepada investor sebagai dividen. Pembagian dividen dapat menjadi daya tarik untuk menarik investor baru.

Bagi investor yang ingin berinvestasi di pasar modal, investor perlu mempertimbangkan beberapa faktor seperti Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) untuk mengevaluasi kinerja dan keuangan perusahaan. Investor juga sebaiknya memilih perusahaan yang membagikan dividen besar dengan memperhatikan

Dividend Payout Ratio (DPR) yang menunjukkan kebijakan dividen dan persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M., Puspitasari, D., Widhi Rachmawati Fitria Husnatarina, D., Evi, T., Santoso, A., Muliadi, S., & Cita Sari, D. (2021). *Manajemen Keuangan* (Nani Hartati, Ed.; 1st ed.). Nuta Media Jogja.
- .Fakhrudinsyah, Takarini (2022) dengan judul “*Analisis Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia (BEI)*”
- Novianti, W., & Agustian, W. M. (2018). *Improving Corporate Values Through The Size of Companies and Capital Structures* (Vol. 225). International Conference on Business, Economic, Social Sciences and Humanities (ICOBEST 2018).
- Noviyana, N., & Rahayu, Y. (2021). *Pengaruh Firm Size, Investment Opportunity Set (Ios), Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan.*
- Nur, T. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. ESENSI, 2.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi.*
- Rivandi, M., & Indriati, P. (2022). *Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Pengukuran Dividen Payout Ratio.* *Jurnal Pundi*, 06(01). <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.383>
- Sembiring Sabeth, Sinaga Veronica Ria, & Lase Bertasari. (2017). *Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.* *JRAK*, 8(1).
- Septiani, E. H., Sugianto, & Pinem, D. (2021). *Analisis Kebijakan Dividen Pada*

- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 2).
- Suleiman, R. S., & Permatasari, M. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Collateralizable Assets, Investment Opportunity Set, dan Lagged Dividend Terhadap Kebijakan Dividen*. *Jurnal Papatung*, 5(1), 46.
- Triutami Dianingsih, Subakir, & Fauziyah. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen*. *Journal of Sustainability Business Research*, 3.
- Wulandari, B., Kirana, M., Oktavia Sitanggang, H., & Prima Indonesia, U. (2021). *Pengaruh Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *COSTING: Journal of Economic, Business, and Accounting*, 4. www.idx.co.id.
- Website
www.ksei.co.id (Diakses pada September 2022)
www.idx.co.id (Diakses pada September 2022)
www.Tradingview.com (Diakses pada Oktober 2022)